

**PROGRAM HOMESTAY TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA SISWI SMA
AL-MUSLIM KELAS XII**

Karya Tulis Ilmiah

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan



Oleh:

Yolanda Pratiwi Ramanda

NIS: 161710146

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) ALMUSLIM

Jalan Raya Setu, Kp. Bahagia, Tlp. (021) 88335907 Fax. (021) 8831167 , 88362227

TAMBUN-BEKASI

2018

KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM HOMESTAY TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA SISWI SMA
AL-MUSLIM KELAS XII

Yang di persiapkan dan disusun oleh
YOLANDA PRATIWI RAMANDA
NIS: 3131407172

Telah disetujui dan dipertahankan di depan Dewan Penguji (Penyanggah)
pada tanggal 9 Oktober 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Penyanggah,



Drs. Bambang Wisnugroho

Pembimbing



Cici Pratama, S.Pd.

Tambun, 12 Oktober 2018

Kepala SMA Al Muslim,



Dra. Reni Nurhidayati.

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Program homestay terhadap kemandirian siswa siswi SMA Almuslim kelas XII

Bidang Pendidikan : Pendidikan

Nama Peneliti : Yolanda Pratiwi Ramanda

NIS : 3131407172

Email : ypratiwi2001@gmail.com

Alamat Rumah : Metland Cibitung, Cluster Taman Senayan Blok G7 No.001

Telp. : 081281688457

Menyatakan bahwa substansi ini, yang berjudul “Program Homestay Terhadap Kemandirian Siswa Siswi SMA Almuslim Kelas XII” Telah di revisi dan disetujui/disahkan oleh pembimbing guru pembimbing

Disahkan Pada Tanggal:

Pembimbing



Cici Pratama, s.pd

Peneliti



Yolanda Pratiwi

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya tulis yang telah saya susun sebagai syarat kelulusan serta syarat untuk memperoleh nomor peserta Ujian Nasional Berbaris Komputer (UNBK) dari SMA Almuslim Tambun seluruhnya merupakan hasil karya tulis saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tugas akhir yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengna norma, kaidah, serta etika akademis

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian karya tulis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi dari SMA Almuslim Tambun sesuai peraturan yang berlaku di SMA Almuslim Tambun.

Bekasi, 04 Oktober 2018

Yang membuat pernyataan



Yolanda Pratiwi Ramanda

MOTTO

Don't say YES when you want to say NO

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat yang berlimpah kepada penulis, karena hanya dengan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis hingga selesai.

Penyusunan karya tulis ini, merupakan salah satu persyaratan kelulusan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Kepada semua pihak yang terlibat atas penyusunan karya tulis ini penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk semua kritik, saran, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, terutama kepada

1. **Allah SWT**, yang telah memberikan segala karunia dan nikmatnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini tanpa hambatan yang berarti.
2. **Nabi Muhammad saw**, yang telah menjadi sosok yang patut diteladani seluruh umat manusia. Tanpanya tak akan sampai keberkahan islam sampai sekarang ini.
3. **Dra. Reni Nurhidayati**, selaku kepala sekolah SMA Almuslim yang dalam kesibukan beliau tetap dapat memberikan arahan secara umum tentang karya tulis.
4. **Cici Pratama, S.Pd.**, selaku guru pembimbing yang telah memberikan banyak arahan, penjelasn dan dukungan untuk tetap bersemangat menyelesaikan karya tulis ini.
5. **Ainun Jariah, S.Pd.**, selaku wali kelas XII IPS SMA Almuslim Tambun yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam rangka penyelesaian penyusunan karya tulis ini.
6. **Drs. Bambang Wisnugroho**, selaku penguji utama yang telah banyak memberikan saran dan tanggapan dalam penyusunan karya tulis ini.
7. **Kedua Orang Tua**, yang selalu mendukung penulis baik moril maupun materil serta doa yang sangat berharga untuk penulis serta dukungan penuh yang dijadikan sebagai acuan semangat untuk penulis.
8. **Teman-teman**, yang turut serta membantu memotivasi, memberikan dukungan untuk tetap semangat serta menjadi responden untuk menyelesaikan karya tulis ini, khususnya siswa kelas XII angkatan 18

Demikian yang dapat saya sampaikan, penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ini masih banyak kekurangan, baik di tinjau dari penyajian, bahasa, materi maupun sistematikanya. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat membantu dan bermanfaat bagi semua pihak.

Bekasi, Oktober 2018

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yolanda Pratiwi Ramanda', written in a cursive style.

Yolanda Pratiwi Ramanda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	3
1.5 Tujuan Penelitian	3
1.6 Manfaat Penelitian	3
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
2.1 Pengertian Program	4
2.2 Pengertian Minat.....	4
2.3 Pengertian Homestay.....	6
2.4 Pengertian Siswa.....	6

2.5 Intensitas Penyelenggaraan Homestay.....	7
2.6 Manfaat Kegiatan Homestay	8
2.7 Hipotesis	9
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	10
3.1.1 Tempat Penelitian	10
3.1.2 Rencana Waktu Penelitian	10
3.2 Metode Penelitian	11
3.3 Instrumen Penelitian	12
3.3.1. Subjek Penelitian	12
3.4 Design dan Instrumen Penelitian	12
3.4.1. Design Penelitian	12
3.4.2 Instrumen Penelitian	12
3.5 Teknik Pengumpulan Data	12
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Penyajian Data	14
4.2 Pengujian Data	16
4.3. Pembahasan	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1.Kesimpulan	37
5.2.Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.2	9
Tabel 1.1.....	14
Tabel 1.2.....	15
Tabel 1.3	16
Tabel 1.4	17
Tabel 1.5	18
Tabel 1.6	19
Tabel 1.7	20
Tabel 1.8	21
Tabel 1.9	22
Tabel 1.10	23
Tabel 1.11	24
Tabel 1.12	25
Tabel 1.13	26
Tabel 1.14	27
Tabel 1.15	28
Tabel 1.16	29
Tabel 1.17	30
Tabel 1.18	31
Tabel 1.19	32
Tabel 1.20	33

PROGRAM HOMESTAY TERHADAP KEMADIRIAN SISWA SISWI SMA ALMUSLIM KELAS XII

YOLANDA PRATIWI RAMANDA
XII IPS, SMA Al Muslim
JL. Raya Setu, Kp. Bahagia
Tambun Selatan

ABSTRAK

Program Homestay adalah rumah yang sebagian kamarnya disewakan kepada tamu dalam jangka waktu tertentu untuk mempelajari budaya setempat atau suatu rutinitas tertentu. Program ini dilakukan untuk melatih mental, memperkenalkan lingkungan masyarakat yang baru, dan membentuk karakter kemandirian siswa siswi SMA Almuslim. Jenis penelitian yang di lakukan oleh penulis adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap hubungan hubungannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang telah di lakukan, dapat diperoleh data, bahwa 100% responden mengetahui program homestay, 100% responden mengikuti program homestay, 100% responden mengikuti homestay pada kelas XI, 50% responden beranggapan bahwa pengertian homestay adalah pengenalan lingkungan masyarakat, 63% responden memilih >3 hari sebagai lama nya nya pelaksanaan homestay, 97% responden beranggapan homestay wajib di ikuti oleh siswa siswi SMA Almuslim, 50% responden tidak tahu apakah homestay memerlukan biaya yang tinggi, 67% reponden tidak meras terbebani oleh barang yang di butuhkan atau di bawa saat homestay, 100% responden adalah tidak ada unsure kekerasan dalam homestay, 90% responden adalah program homestay bersifat edukatif, 93% responden adalah program homestay membentuk karakter kemandirian bagi siswa siswi SMA Almuslim, 90% responden adalah program homestay menanamkan sikap, mental, spiritual, dan budi pekerti yang baik, 73% responden adalah tidak merasa terbebani dengan adanya program homestay di SMA Almuslim, 83% responden beranggapan program homestay harus rutin di lakukan setiap tahunnya, 97% responden program homestay memperkenalkan jiwa sosial kepada masyarakat setempat, 97% responden merasa nyaman dengan pemilihan lokasi homestay di pangalengan, Bandung, 57% responden tidak perlu di ganti lokasi homestay nya, 97% responden tanggapan bagus terhadap program homestay, 100% responden berkesan dengan adanya program homestay, 30 responden beranggapan homestay biasa saja berdampak pada kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini di harapkan kedepannya siswa siswi SMA Almuslim agar mengikuti program homestay dengan baik dan mematuhi segala peraturan yang berlaku di daerah atau lingkungan tersebut.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan indikator mutu atau kualitas sumber daya alam di suatu Negara. Pendidikan di Indonesia di rasa masih sangat memprihatinkan karena hanya mampu membiayai pendidikan wajib belajar sembilan tahun. Minimnya anggaran pendidikan tidak sebanding dengan jumlah atau kuantitas penduduk di Indonesia.

Umumnya pendidikan di Indonesia ingin membangun karakter manusia yang siap berjuang di masa depan. Karakter manusia di pengaruhi oleh perubahan fisik yang akan di ikuti oleh perubahan emosional yang membuat perubahan cara berpikir dan tinglah laku.

Pendidikan berdasarkan jenisnya di bagi menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang di lakukan di lingkungan sekolah dan di dalam jam sekolah seperti pendidikan wajib 9 tahun. Sedangkan pendidikan non-formal adalah pendidikan yang di adakan di luar jam sekolah. Maka dari itu ada sebagian orang yang tidak bisa mendapat pendidikan non-formal karena tidak ada kewajiban pendidikan non-formal di sekolah tertentu dan banyak sekolah yang tidak mampu untuk mengadakan pendidikan non-formal. Padahal pendidikan tidak harus selalu tentang ilmu tetapi pendidikan juga bisa berbentuk tentang moral sopan santun. Dan itu di dapatkan di dalam pendidikan non-formal. Contoh pendidikan non-formal adalah homestay.

Homestay adalah program yang di adakan untuk membentuk karakter seseorang menjadi mandiri dan disiplin. Selain itu homestay juga bisa memberikan efek positif untuk orang yang melakukannya. Homestay dapat membuat pengetahuan kita tentang budaya dan ekonomi di suatu tempat menjadi lebih luas. Itu juga berfungsi untuk menjadikan karakter seseorang menjadi lebih baik. Homestay lebih mengajarkan tentang moral dan membangun karakter seseorang yang lebih mensyukuri nikmat yang telah di berika oleh ALLAH S.W.T. apalagi di zaman ini manusia sangat sulit untuk memiliki rasa syukur padahal masih banyak orang yang tidak seberuntung itu.

Zaman modern ini banyak orang yang membuang waktu, tenaga, dan uang untuk hal yang kurang bermanfaat. Manusia modern sangat meremehkan hal penting tersebut, walaupun semua kebutuhannya sudah sangat tercukupi, namun mereka masih sangat sulit untuk mensyukuri apa yang telah di beri. Pelajar suka bermain game online, kurang mengatur waktu, dan tidak membuat skala prioritas. Pelajar masih selalu merasa kurang dengan apa yang dimiliki, pelajar juga mempunya sifat sangat boros, seharusnya mereka bisa menghemat pengeluaran untuk tabungan masa depan sedangkan orang di luar sana masih ada yang tidak semampu itu dan ia selalu berusaha mensyukuri apa yang di miliki. Maka dari itu zaman modern ini sangat di perlukan pendidikan moral yang biasa di sebut dengan pendidikan informal, dengan mengikuti homestay karakter seseorang akan di latih untuk lebih mensyukuri apa yang di punya ataupun yang telah di beri sehingga sifat boros dan meremehkan hal penting akan menghilang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada, dapat di simpulkan menjadi dentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Program homestay di rasa atau di nilai efektif untuk meningkatkan kemandirian siswa

2. Seberapa sering program homestay di laksanakan di sma
3. Minat siswa terhadap program homestay

1.3 Pembatasan Masalah

Di dalam karya tulis ini, penulis ingin membahas tentang program Homestay berpengaruh atau tidaknya dalam kemandirian siswa siswi SMA Almuslim kelas XII

1.4 Rumusan Masalah

Dalam perumusan penelitian di bawah ini, penulis ingin melakukan survei kepada siswa siswi SMA Almuslim kelas XII tentang kegiatan homestay oleh karena itu penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Apakah program homestay di rasa atau di nilai efektif untuk meningkatkan kemandirian siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh homestay terhadap kemandirian siswa siswi kelas XII SMA Almuslim

2. Tujuan Khusus

- Untuk mengetahui minat siswa siswi SMA Almuslim kelas XII SMA Almuslim dalam mengikuti homestay
- Untuk mengetahui seberapa penting nya homestay bagi pelajar
- Untuk mengetahui pengaruh positif homestay bagi pelajar

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis teliti kali ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi dan wawasan kepada siswa siswi tentang homestay
2. Mendidik siswa siswi untuk lebih menghargai dan menghormati sesama

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Pengertian Program

Program adalah kumpulan instruksi tertulis yang di buat oleh programmer. Orang yang membuat program di sebut programmer atau pemegroammer.

Menurut **Sukrisno**, program adalah kata, ekspresi, atau pernyataan yang di susun menjadi satu prosedur berupa langkah untuk menyelesaikan masalah yang di selesaikan menggunakan bahasa pemrograman sehingga dapat di selesaikan oleh komputer.

Saifuddi Anshari, program adalah daftar terinci mengenai acara dan usaha yang akan dilaksanakan¹.

2.2 Pengertian minat

Tampubolon(1991: 41) mengatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Djali (2008: 121) mengatakan bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. (Mohamad Surya, 2003: 100) memberikan pengertian bahwa minat sangat besar pangaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek

¹ Anonim. *10 Pengertian Program Menurut Para Ahli Lengkap*, diakses dari <http://www.sepengetahuan.com/2016/06/10-pengertian-program-menurut-para-ahli-lengkap.html>, pada tanggal 10 Agustus 2018 pukul 17.00

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Dikemukakan oleh Slameto (2003:180) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Kartini Kartono(1996: 12) mengatakan bahwa minat merupakan kecenderungan secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap penting. Menurut Ana laila Soufia dan Zuchdi (2004: 116) menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain. Sedangkan Slameto (2003: 57) menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Berdasarkan para ilmuwan pengertian minat adalah suatu keinginan yang timbul dari dalam diri dengan suatu objek atau peristiwa. Minat sangat bisa di pengaruhi oleh oranglain dengan cara menghasut seseorang untuk meminati suatu program tersebut².

2.3 Pengertian Homestay

Homestay adalah rumah tinggal yang sebagian kamarnya disewakan kepada tamu dalam jangka waktu tertentu untuk mempelajari budaya

² Anonim. Pengertian Minat Menurut Para Ahli Artikel Definisi Minat, Faktor, Macam Fungsi, Peukuran, Proses, diakses dari <http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>, pada tanggal 10 Agustus 2018 pukul 17.15

setempat atau suatu rutinitas tertentu. Bangunan homestay biasanya berada dekat dengan kawasan wisata yang berfungsi untuk disewakan kepada wisatawan yang secara langsung para wisatawan dapat melihat kehidupan masyarakat sehari-hari, melihat pemandangan, bahkan menjalani kehidupan seperti penduduk local. Di SMA Almuslim homestay di laksanakan saat siswa siswi duduk di kelas XI, tidak ada pengecualian semua siswa siswi diwajibkan untuk mengikuti program ini, karena program ini hanya di laksanakan satu kali selama sekolah di SMA Almuslim. SMA Almuslim melaksanakan homestay di KEC. PANGALENGAN, KP. CIBOLANG, DS. BANJARSARI. Dalam jangka waktu empat hari tiga malam. Disana kami melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi satu sama lain seperti mengadakan bakti sosial, bazaar, santunan anak yatim di mesjid setempat dan membantu orangtua asuh kami dalam mencari nafkah. Selain itu kami juga membuat permainan dan membagikan hadiah kepada anak-anak yang bermain.

2.4 Pengertian Siswa

Siswa adalah organism yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadianya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama. hal yang sama siswa juga dapat dikatakan sebagai sekelompok orang dengan usia tertentu yang belajar baik secara kelompok atau perorangan. Siswa juga dapat dikatan sebagai murid atau pelajar, ketika berbicara siswa maka fikiran kita akan tertuju kepada lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah (Jawa pos, 1949)³

³Coki Siadari. Kumpulan Pengertian Siswa Menurut Para Ahli, di akses dari <http://www.infodanpengertian.com/2016/02/pengertian-siswa-menurut-para-ahli.html#>, pada tanggal 10 Agustus pukul 17.25

2.5 Intensitas penyelenggaraan Homestay

Sekolah Almuslim adalah sekolah yang berbasis islam dan meningkatkan karakter peserta didik menjadi lebih mandiri. Salahsatu program yang bertujuan untuk meningkatkan karakter peserta didik menjadi lebih mandiri dan di laksanakan setiap tahunnya adalah program homestay. Program ini merupakan program ekstrakurikuler di mana siswa dalam beberapa hari menempati rumah warga di tempat yang di tentukan oleh sekolah. Dan di sana siswa siswi SMA Almuslim mendapatkan orangtua asuh yang mendidik pelajar untuk lebih disiplin dan mandiri.

Program homestay sudah menjadi agenda tahunan sekolah dengan sasarannya adalah siswa-siswi SMA al-muslim supaya mental dan kemandirian meningkat. SMA al muslim Bekasi mempunyai program *Homestay* yang dilaksanakan pada saat siswa duduk di kelas XI. Kegiatan ini menjadi “Primadona”, mengapa begitu? Karena dalam kegiatan ini berlangsung di luar sekolah. Homestay menjadi salah satu media belajar siswa yang nyata. Pelajar dituntut untuk mandiri, jauh dari kehidupannya bersama orang tua kandung di rumah, serta harus mampu beradaptasi dengan lingkungan yang pelajar tempati⁴

2.6 Manfaat Kegiatan Homestay

Siswa yang melaksanakan *homestay* memiliki banyak kegiatan yang bermanfaat, bukan hanya untuk diri pelajar sendiri, tetapi juga untuk warga desa yang pelajar tempati. Salah satu kegiatannya adalah mengadakan bazar. Dalam bazaar, siswa menjual bahan pokok atau sembako dan juga beberapa barang kebutuhan rumah

⁴ Nia Sofyana, S.Pd. Belajar Melalui Homestay, di akses dari <https://almuslim.sch.id/index.php/component/k2/item/95-belajar-melalui-homestay.html>, pada tanggal 10 Agustus 2018 pukul 17.30

tangga yang lain seperti detergen dan sabun. Harga barangnya pun sangat murah, jauh dari harga pasaran. Barang-barang yang di jual pada saat bazar adalah barang-barang yang dikumpulkan dari hasil sumbangan para siswa kelas X dan XI. Mereka menyumbang barang yang sudah ditentukan jenisnya setiap kelas. Hasil dari bazar pun di kembalikan lagi ke masyarakat desa dalam bentuk santunan anak yatim dan dhuafa.

Kegiatan bazar ini mengajarkan pelajar untuk berbagi, bekerja keras, indahny saling menolong, bekerja sama dan reponya berjualan. Pelajar belajar secara langsung dari hal-hal yang mereka lihat dan lakukan. Para guru membuat program ini bukan tanpa tujuan. Guru ingin mereka melihat bahwa dunia mereka selama ini masih sempit, kehidupan tak selalu indah seperti film atau sinetron yang mereka lihat di televisi. Ada bagian dunia lain yang berbeda dari mereka, yang perlu mereka bantu dan perhatikan agar pelajar dapat tumbuh menjadi generasi yang manusiawi. Sekolah membuat program ini dengan harapan pelajar dapat menumbuhkan sikap kemandirian dan empati kesesamanya. Program ini secara terus-menerus dilakukan setiap tahunnya untuk menumbuhkan sikap kemandirian siswa dari berbagai latar belakang kondisi sosial dan ekonomi .

2.7 Hipotesis

Hipotesis yang dapat diambil dari penelitian diatas adalah bahwa program homestay dapat meningkatkan kemandirian siswa siwi SMA Almuslim dari berbagai latar belakang ekonomi, social, budaya.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Almuslim yang berlokasi di Jalan Raya Setu, kp. Bahagia. Dipilihnya lokasi penelitian di SMA Almuslim karena SMA Almuslim melakukan kegiatan homestay yang bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan rutin di selenggarakan setiap tahunnya.

3.1.2. Rencana waktu penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN / MINGGU KE-													
		JULI		AGUSTUS					SEPTEMBER				OKTOBER		
		4	5	1	2	3	4	5	2	3	4	5	1	2	3
1	Penentuan Judul														
2	Penentuan Pembimbing														
3	Bimbingan Bab 1, 2, 3														
4	Bimbingan Bab 4, 5, dan kelengkapannya														
5	Sidang														
6	Revisi														
7	Terakhir Pengumpulan														

3.2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model

matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian kuantitatif banyak dipergunakan baik dalam ilmu alam maupun ilmu sosial. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapan mereka. Pengambilan data ini adalah disebut sebagai survei kuantitatif atau penelitian kuantitatif⁵.

Penelitian ini akan menggunakan angket untuk fakta dari pengaruh yang ada dan hasilnya akan dibuat untuk pembuatan rencana dan pengambilan keputusan. Angket adalah alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek penelitian(responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis. Angket merupakan sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menjawab permasalahan penelitian. Pengisian angket dapat dilakukan langsung oleh responden, dan jika responden tidak mampu mengisi sendiri dapat diisikan oleh petugas dengan membacakan pertanyaan pada angket⁶.

3.3. Instrumen Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi SMA Almuslim yang mengikuti program homestay saat kelas XI. Sehingga pemelihan subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang merupakan siswa-siswi yang pernah ikut berpartisipasi dalam program hometay.

⁵ Anonim, Pengertian Kualitatif Dan Kuantitatif, diakses dari <http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-kualitatif-dan-kuantitatif/>, pada tanggal 10 Agustus 2018 pukul 20.05

⁶ Yad Mulyadi dkk,2013, Sosiologo Kelas X, Yudhistira

3.4. Design dan Instrumen Penelitian

3.4.1. Design Penelitian

Dalam penelitian ini penulis tidak terlepas dari waktu dan tempat penelitian. Dimana peneliti ingin menggali sejauh mana efektivitas program homestay terhadap kemandirian siswa.

3.4.2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang di amati. Karena pada prinsipnya penelitian melakukan pengukuran terhadap sesuatu, maka harus ada alat ukur yang baik.

3.5. Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket adalah alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek penelitian (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis. Angket merupakan sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menjawab permasalahan penelitian. Pengisian angket dapat dilakukan langsung oleh responden, dan jika responden tidak mampu mengisi sendiri dapat diisikan oleh petugas dengan membacakan pertanyaan pada angket⁷

Berikut adalah cara-cara penelitian yang harus dilalui:

1. Menentukan topik penelitian
2. Studi pendahuluan
3. Mencari data terkait dengan penelitian
4. Merumuskan masalah penelitian
5. Merumuskan hipotesis

⁷ Fajar Ashar, Pengertian Angket, diakses dari <http://pengertianahli.id/2014/03/pengertian-angket-apa-itu-angket.html>, pada tanggal 11 Agustus 19.00

6. Memilih metode penelitian yang digunakan
7. Menentukan variabel dan sumber data
8. Menentukan instrument/alat penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Penyajian Data

Data primer yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan teknik statistik dengan mencari mean, median, dan modus.

Berikut uraiannya :

1. Mean atau rata-rata hitung adalah nilai yang diperoleh dari jumlah sekelompok data dibagi dengan banyaknya data. Rata-rata disimbolkan dengan \bar{x} .

$$\text{Rumus Mean} \quad : \quad M = \frac{X_1+X_2+X_3}{N}$$

Keterangan :
 M = Mean
 X = Besarnya bilangan
 N = Banyaknya unit bilangan

2. Median adalah nilai data yang terletak di tengah setelah data diurutkan. Dengan demikian, median membagi data menjadi dua bagian yang sama besar. Median (nilai tengah) disimbolkan dengan Me .

$$\text{Rumus Median} \quad : \quad \text{Median} = \frac{N}{2}$$

Keterangan :
 N = Banyaknya unit bilangan

3. Modus adalah data yang paling sering muncul atau memiliki frekuensi tertinggi. Modus dilambangkan dengan Mo ⁸.

⁸ Anonim, Pengertian Dan Penjelasan Penelitian Kuantitatif Lengkap, diakses dari <http://www.statistikian.com/2012/10/penelitian-kuantitatif.html>, pada tanggal 11 Oktober 2018 pukul 14.10

4.2. Pengujian Data

1. Apakah anda mengetahui homestay?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	30	30	100%	100%
Tidak	0	30	0%	100%
Ragu-Ragu	0	30	0%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 30

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini “Ya”

Mean: $(30+0+0):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban “Ya”

Median: $30: 2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Ya”

2. Apakah anda mengikuti program homestay?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	30	30	100%	100%
Tidak	0	30	0%	100%
Ragu-Ragu	0	30	0%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 30

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner “Ya”

Mean: $(30+0+0) = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban “Ya”

Median: $30 : 15 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Ya”

3. Kapan anda mengikuti program homestay?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Kelas X	0	30	0%	100%
Kelas XI	30	30	100%	100%
Kelas XII	0	30	0%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 30

Jadi, mayoritas mengisi kuisisioner ini “Kelas XI”

Mean: $(0+30+0):30= 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban”Kelas XI”

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Kelas XI”

4. Menurut anda apa pengertian homestay?

Kategori	F	FK	F%	FK%
Pengenalan lingkungan masyarakat	15	15	50%	50%
Pelatihan mental dan kemandirian	10	25	33%	83%
Tinggal sementara di rumah warga	5	30	17%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 15

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisisioner ini “Pengenalan lingkungan masyarakat”

Mean: $(15+10+5):3 = 10$

Jadi, nilai rata-rata terdapat pada jawaban “Pengenalan lingkungan masyarakat”

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Pengenalan lingkungan masyarakat”

5. Berapa lama pelaksanaan homestay di SMA Almuslim?

Kategori	F	FK	%F	%FK
2 Hari	0	0	0%	0%
3 Hari	11	11	37%	37%
>3 Hari	19	30	63%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 19

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini “>3 Hari”

Mean: $(0+11+19)$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban “>3 Hari”

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “>3 Hari”

6. Menurut anda apakah homestay wajib di ikuti oleh semua siswa siswi SMA Almuslim?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Harus	29	29	97%	97%
Tidak Harus	0	0	0%	0%
Tidak Tahu	1	30	3%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 29

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisisioner ini “Harus”

Mean : $(29+0+1):3 = 10$

Jadi, nilai rata-rata terdapat pada jawaban “Harus”

Median : $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Harus”

7. Menurut anda apakah homestay memerlukan biaya yang tinggi?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	5	5	17%	17%
Tidak	10	15	33%	50%
Tidak Tahu	15	30	50%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 15

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini “Ya”

Mean: $(5+10+15):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban “Ya”

Median: $30 : 2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Ya”

8. Apakah peralatan yang di bawa atau di butuhkan untuk homestay membebani orangtua dan siswa?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	0	0	0%	0%
Tidak	20	20	67%	67%
Biasa saja	10	30	33%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 20

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini “Tidak”

Mean: $(0+20+10):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban”Tidak”

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban”Tidak”

9. Apakah ada unsur kekerasan dalam homestay?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	0	0	0%	0%
Tidak	30	30	100%	100%
Biasa saja	0	30	0%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 30

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini “Tidak”

Mean: $(0+30+0):3 = 10$

Jadi, nilai rata-rata terdapat pada jawaban”Tidak”

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Tidak”

10. Apakah homestay bersifat edukatif?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	27	27	90%	90%
Tidak	0	27	0%	90%
Biasa saja	3	30	10%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 27

Jadi, mayoritas yang menjawab kuisisioner ini “Ya”

Mean: $(27+0+3):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban “Ya”

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Ya”

11. Apakah program homestay membentuk karakter kemandirian bagi siswa siswi SMA Almuslim?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	28	28	93%	93%
Tidak	0	28	0%	93%
Biasa saja	2	30	7%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 28

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini “Ya”

Mean: $(28+0+2):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban “Ya”

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Ya”

12. Apakah program homestay menanamkan sikap, mental, spiritual, dan budi pekerti yang baik?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	27	27	90%	90%
Tidak	0	27	0%	90%
Biasa saja	3	30	10%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 27

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini "Ya"

Mean: $(27+0+3):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban "Ya"

Median: $30 : 2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban "Ya"

13. Apakah anda merasa terbebani dengan adanya program homestay di SMA Almuslim?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	0	0	0%	0%
Tidak	22	22	73%	73%
Biasa saja	8	30	27%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 22

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini “Ya”

Mean: $(0+22+8):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban “Ya”

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Ya”

14. Menurut anda apakah program homestay harus rutin di lakukan setiap tahunnya?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	25	25	83%	83%
Tidak	3	28	10%	93%
Ragu-Ragu	2	30	7%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 25

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini "Ya"

Mean: $(25+3+2):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban "Ya"

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban "Ya"

15. Apakah program homestay memperkenalkan jiwa sosial kepada masyarakat setempat?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	29	29	97%	97%
Tidak	0	29	0%	97%
Ragu-Ragu	1	30	3%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 29

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini “Ya”

Mean: $(29+0+1):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban “Ya”

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Ya”

16. Apakah anda merasa nyaman dengan pemilihan lokasi homestay di pangalengan, Bandung?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	29	29	97%	97%
Tidak	0	29	0%	97%
Tidak tahu	1	30	3%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 29

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini "Ya"

Mean: $(29+0+1):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban "Ya"

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban "Ya"

17. Menurut anda apakah perlu di ganti lokasi homestay nya?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	2	2	7%	7%
Tidak	17	19	57%	64%
Tidak tahu	11	30	36%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 17

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner “Ya”

Mean: $(2+17+11):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban “Ya”

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban”Ya”

18. Bagaimana tanggapan anda terhadap program homestay?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Bagus	29	29	97%	97%
Tidak bagus	0	29	0%	97%
Biasa saja	1	30	3%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 29

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini "Bagus"

Mean: $(29+0+1):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban "Bagus"

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban "Bagus"

19. Apakah anda berkesan dengan adanya program homestay?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Berkesan	30	30	100%	100%
Tidak berkesan	0	30	0%	100%
Tidak tahu	0	30	0%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus: 30

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini “Berkesan”

Mean: $(30+0+0):3 = 10$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Berkesan”

Median: $30:2 = 15$

Jadi, nilai tengah terdapat pada jawaban “Berkesan”

20. Apakah program homestay berdampak pada kehidupan anda sehari-hari?

Kategori	F	FK	%F	%FK
Ya	19	19	63%	63%
Tidak	2	21	7%	70%
Biasa saja	9	30	30%	100%
Jumlah	30	30	100%	100%

Modus : 19

Jadi, mayoritas yang mengisi kuisioner ini "Ya"

Mean : $(19+2+9):3 = 10$

Jadi, nilai rata-ratanya terdapat pada jawaban "Ya"

Median: $30:2 = 15$

Jad, nilai tengah terdapat pada jawaban "Ya"

4.3. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh data, bahwa 100% responden mengetahui program homestay, 100% responden mengikuti program homestay, 100% responden mengikuti homestay pada kelas XI, 50% responden beranggapan bahwa pengertian homestay adalah pengenalan lingkungan masyarakat, 63% responden memilih >3 hari sebagai lamanya pelaksanaan homestay, 97% responden beranggapan homestay wajib diikuti oleh siswa siswi SMA Almuslim, 50% responden tidak tahu apakah homestay memerlukan biaya yang tinggi, 67% responden tidak merasa terbebani oleh barang yang dibutuhkan atau dibawa saat homestay, 100% responden adalah tidak ada unsure kekerasan dalam homestay, 90% responden adalah program homestay bersifat edukatif, 93% responden adalah program homestay membentuk karakter kemandirian bagi siswa siswi SMA Almuslim, 90% responden adalah program homestay menanamkan sikap, mental, spiritual, dan budi pekerti yang baik, 73% responden adalah tidak merasa terbebani dengan adanya program homestay di SMA Almuslim, 83% responden beranggapan program homestay harus rutin dilakukan setiap tahunnya, 97% responden program homestay memperkenalkan jiwa sosial kepada masyarakat setempat, 97% responden merasa nyaman dengan pemilihan lokasi homestay di pangalengan, Bandung, 57% responden tidak perlu diganti lokasi homestaynya, 97% responden tanggapan bagus terhadap program homestay, 100% responden berkesan dengan adanya program homestay, 30% responden beranggapan homestay biasa saja berdampak pada kehidupan sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil pengolahan angket sebagaimana diuraikan di atas, di simpulkan sebanyak 93% berpendapat bahwa program homestay membentuk karakter kemandirian bagi siswa siswi SMA Almuslim. Jadi, menurut penulis pendapat siswa siswi SMA Almuslim kelas XII mengenai kegiatan program homestay yang membentuk karakter kemandirian melebihi presentasi yang sebagaimana telah diharapkan penulis.

5.2. SARAN

1. Diharapkan program homestay semakin bersifat edukatif sehingga dapat meningkatkan karakter kemandirian siswa siswi SMA Almuslim
2. Program homestay menanamkan jiwa sosial kepada seluruh masyarakat
3. Membuat program homestay yang dapat berdampak kepada kegiatan sehari-hari
4. Mengubah lokasi homestay yang belum pernah di datangi agar dapat menambah wawasan dan pengalaman yang baru

DAFTAR PUSAKA

<http://www.sepengetahuan.com/2016/06/10-pengertian-program-menurut-para-ahli-lengkap.html>

<http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-minat-menurut-para-ahli.html>

<http://www.infodanpengertian.com/2016/02/pengertian-siswa-menurut-para-ahli.html#>

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-kualitatif-dan-kuantitatif/>
<https://almuslim.sch.id/index.php/component/k2/item/95-belajar-melalui-homestay.html>

<http://pengertianahli.id/2014/03/pengertian-angket-apa-itu-angket.html>

Yad Mulyadi dkk, 2013, Sosiologi Kelas X, Yudhistira

LAMPIRAN ANGKET
PROGRAM HOMESTAY TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA SISIWI KELAS
XII
SMA ALMUSLIM

Nama:

Kelas:

Jenis Kelamin:

1. Apakah anda mengetahui program homestay?
 - a. Ya c. Ragu-ragu
 - b. Tidak
2. Apakah anda mengikuti program homestay?
 - a. Ya c. Ragu-ragu
 - b. Tidak
3. Kapan anda mengikuti program homestay?
 - a. Kelas X c. Kelas XII
 - b. Kelas XI
4. Menurut anda apa pengertian homestay?
 - a. Pengenalan lingkungan masyarakat
 - b. Pelatihan mental dan kemandirian
 - c. Tinggal sementara di rumah warga setempat
5. Berapa lama pelaksanaan homestay di SMA Almuslim?
 - a. 2 hari c. >3 hari
 - b. 3 hari

6. Menurut anda apakah homestay wajib di ikuti oleh semua siswa siswi SMA Almuslim?
 - a. Harus
 - b. Tidak Harus
 - c. Tidak Tahu
7. Menurut anda apakah homestay memerlukan biaya yang tinggi?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Bisa Jadi
8. Apakah peralatan yang di bawa atau di butuhkan untuk homestay membebani orangtua dan siswa?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Biasa Saja
9. Apakah ada unsur kekerasan dalam program homestay?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Biasa Saja
10. Apakah homestay bersifat edukatif?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Biasa Saja
11. Apakah program homestay membentuk karakter kemandirian siswa siswi SMA Almuslim?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Biasa Saja
12. Apakah program homestay menanamkan sikap, mental, spiritual, dan budi pekerti yang baik?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Biasa Saja
13. Apakah anda merasa terbebani dengan adanya program homestay di SMA Almuslim?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Biasa Saja
14. Menurut anda apakah program homestay harus rutin di lakukan setiap tahunnya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ragu-ragu
15. Apakah program honestay memperkenalkan jiwa sosial kepada masyarakat setempat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak Tahu

16. Apakah anda merasa nyaman dengan pemilihan lokasi homestay di Pangalengan, Bandung?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak Tahu
17. Menurut anda apakah perlu diganti lokasi homestay nya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak Tahu
18. Bagaimana tanggapan anda terhadap program homestay?
 - a. Bagus
 - b. Tidak Bagus
 - c. Biasa Saja
19. Apakah anda berkesan dengan adanya program homestay?
 - a. Berkesan
 - b. Tidak Berkesan
 - c. Tidak Tahu
20. Apakah program homestay berdampak pada kehidupan anda sehari-hari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Biasa Saja

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Yolanda Pratiwi Ramanda
Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 28 Juli 2001
Alamat : Metland Cibitung, Cluster Taman Senayan
Blok G7 No.001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan : TK Almuslim
SD Almuslim
SMP Almuslim
SMA Almuslim
Riwayat Organisasi : Anggota Osis 2017/2018
Anggota Osis 2018/2019
Riwayat Prestasi : Peserta Lomba Basket Student League
Peserta Lomba Marching Band Grand prix
Juara 3 Lomba Basket AntarSekolah